BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Perusahaan

PT. Remaja Jaya Foam didirikan bulan November tahun 1979, perusahaan ini bergerak dibidang pembuatan kasur busa dan pegas yang pertamanya beralokasikan di jalan Sokarno-Hatta Bandung, dengan jumlah karyawan pada saat itu sebanyak 12 orang, tujuan utama dari pendirian pabrik itu adalah untuk mencukupi kebutuhan masyarakat akan kasur busa.

Tahun ke tahun, PT. Remaja Jaya Foam ini mengalami perkembangan yang pesat sejalan dengan melimpahnya permintaan dari masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan memandang perlu memindahkan lokasi pabriknya lokasi yang lebih luas dan memadai untuk dapat memproduksi kasur busa dengan kapasitas yang lebih besar lagi. Akhirnya pada awal tahun 1981, atau tepatnya tanggal 1 januari tahun 1981, lokasi pabrik secara resmi pindah ke daerah yang berdekataan dengan lokasi pemukiman perumahan Taman Kopo Indah Bandung. Lokasi ini beralamat di jalan Sekeloa nomor 21 A Bandung dan hingga saat ini.

Peningkatan permintaan pasar yang meningkat tajam mengakibatkan pihak perusahaan membuka juga pabrik parallel pada tahun 1991 di daerah bekasi, Jawa Barat, dengan nama PT. Matahari Indah Lestari. Hasil busa oleh pabrik ini dialokasikan secara khusus untuk memnuhi permintaan pasar di DKI Jakarta daerah sekitarnya. Namun karena kondisi manajemen yang tidak memungkinkan untuk mengurus dua pabrik secara bersamaan di bawah satu komando, maka pada tahun 1992 pabrik ini kembali ditutup. Penutupan pabrik yang hanya berumur jagung ini tidak menyebabkan permintaan konsumen di daerah-daerah tersebut

menjadi berhenti, tetapi permintaan konsumen tetap dipenuhi oleh pabrik di Bandung.

Seiring dengan perjalanan waktu, maka pabrik ini juga tidak luput dari musibah yang menimpanya, diantaranya adalah musibah kebakaran yang terjadi pada tanggal 1 Mei tahun 1985 akibat kerusakan pada jaringan instansi listriknya. Musibah yang terjadi di awal bulan Mei itu menyebabkan perusahaan harus kembali memulai usahanya dari "titik nol" karena kejadian itu telah menghabiskan seluruh fasilitas yang ada di perusahaan tersebut. Pelajaran berharga yang dapat diambil oleh perusahaan dari kejadian yang pahit itu adalah dengan meningkatkan pengawasan pada seluruh jaringan listrik dipabrik itu secara berkala dan hati-hati dalam menggunakan bahan kimia ketika proses produksi berlangsung.

Sejak awal didirikan, sistem produksi yang digunakan pertama-tamanya adalah sistem kontinyu (*mass production*) dan bukan sistem produksi yang menunggu pesanan (*job order*). karena perusahaan telah memiliki *costumer* tetap sehingga merubah sistem produksi menjadi produksi menurut pesanan (*job order*).

Dengan ditunjang oleh sekitar 312 orang karyawan perusahaan dapat beroperasi maksimal, akan tetapi karena pengaruh keadaan ekonomi yang kian memburuk terjadi penyusutan menjadi 115 karyawan.

3.2 Visi dan Misi Perusahaan

Berikut ini adalah Visi dan Misi PT. Remaja Jaya Foam :

Visi: Untuk memenuhi kebutuhan kasur semua kalangan dan memberikan pelayanan yang terbaik dengan mengedepankan kualitas produk kasur dan kepuasan terhadap konsumen dengan harga yang kompetitif.

Misi :

A. Menciptakan produk kasur yang berkualitas tinggi

B. Menciptakan kepuasan terhadap konsumen dengan harga yang kompetitif

C. Dapat memenuhi semua kebutuhan kasur yang diinginkan oleh semua

D. Konsumen

E. Memberi pelayanan kepada konsumen dengan mengedepankan kualitas

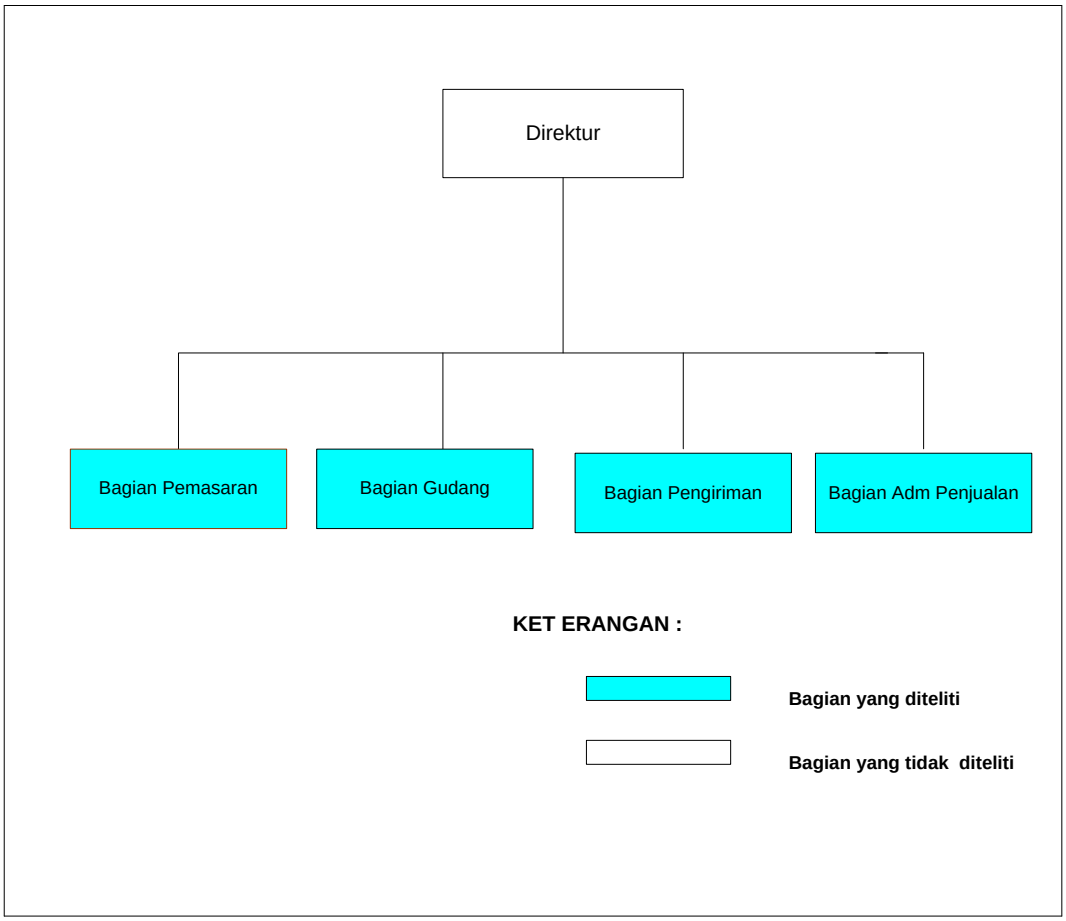
F. Produk kasur

3.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi PT. Remaja Jaya Foam adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI

PT. REMAJA JAYA FOAM



Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Remaja Jaya Foam

3.4 Deskripsi Jabatan Yang Berjalan

Berdasarkan struktur organisasi di atas, maka dapat diuraikan mengenai fungsi dan tugas dari masing-masing bagian. Berikut adalah fungsi dan tugas masing-masing bagian PT. Remaja Jaya Foam, yaitu:

A. Direktur

1. Sebagai pemilik perusahaan yang bertanggung jawab atas semua kegiatan dalam hal pekerjaan
2. Melakukan pengawasan terhadap para bawahannya

B. Adm Penjualan

1. Memverifikasi alamat konsumen
2. Membuat kwitansi ongkos kirim
3. Menerima faktur penjualan tunai lembar ke 4 beserta uang dari bagian pengiriman
4. Membuat BKM (Bukti Kas Masuk) dan (Laporan Penjualan Bulanan)

C. Pemasaran

1. Memasarkan barang
2. Menerima pesanan
3. Membuatkan faktur penjualan

D. Gudang

1. Melakukan kegiatan administrasi atas keluar dan masuknya springbed
2. Menyimpan dan menjaga kelengkapan arsip gudang springbed
3. Menyiapkan springbed yang dipesan
4. Membuat Surat Jalan

E. Pengiriman

1. Mengecek barang jika tidak sesuai hubungi gudang
2. Mengirimkan barang ke konsumen
3. Meminta tanda tangan surat jalan dan faktur penjualan ke konsumen

3.5 Kebijakan Perusahaan

PT. Remaja Jaya Foam memiliki beberapa kebijakan yang berhubungan dengan penjualan, diantaranya:

A. Pembayaran tunai untuk penjualan yang dilakukan secara langsung di tempat terhadap konsumen umum
B. Proses pengiriman dilakukan setelah bagian administrasi penjualan memverifikasi alamat yang telah diberikan oleh konsumen
C. PT. Remaja Jaya Foam memberikan diskon 10 % untuk pembelian eceran dan diskon 20 % khusus untuk toko baik tunai maupun kredit.
D. Ongkos pengiriman jika jarak di bawah 10 km ditanggung oleh PT. Remaja Jaya Foam. Dan untuk jarak 20 km biaya ditanggung oleh konsumen sebesar Rp 50.000.
E. PT. Remaja Jaya Foam memberikan garansi selama 10 tahun untuk pegas.
F. Di bawah ini adalah daftar harga spring bed PT.Remaja Jaya Foam :

Tabel 3.1 Daftar Harga Barang Spring Bed

Nama Produk : Kasur Spring Bed Victory type Jaguar

No	Ukuran	Harga
1	200 x 90	950000
2	200 x 100	1030000
3	200 x 120	1150000
4	200 x 140	1270000
5	200 x 160	1390000
6	200 x 180	1520000

Nama Produk : Kasur Spring Bed Victory type BA

No	Ukuran	Harga
1	200 x 90	950000
2	200 x 100	1150000
3	200 x 120	1350000
4	200 x 140	1550000
5	200 x 160	1750000
6	200 x 180	1950000

Nama Produk : Kasur Spring Bed Victory type RB

No	Ukuran	Harga
1	200 x 90	1250000
2	200 x 100	1350000
3	200 x 120	1550000
4	200 x 140	1750000
5	200 x 160	1950000
6	200 x 180	2150000

Nama Produk : Kasur Spring Bed Victory type Jaguar Single Pillow Top

No	Ukuran	Harga
1	200 x 90	1100000
2	200 x 100	1230000
3	200 x 120	1380000
4	200 x 140	1530000
5	200 x 160	1680000
6	200 x 180	1880000

Diatas ini adalah daftar produk yang terlampir.

3.6 Dokumen yang Digunakan

Adapun dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Remaja Jaya Foam adalah sebagai berikut:

A. Nama Barang Pesanan, yaitu dokumen yang memuat informasi mengenai nama barang, yang ditawarkan beserta harga satuannya.

B. SJPB (Surat Jalan Pengiriman Barang) yaitu, surat yang dikirim oleh penjualan kepada pembeli untuk memberitahukan bahwa pesanan sudah diterima dan barang sudah dikirim ke pembeli.

C. BKM, yaitu bukti dokumen bahwa perusahaan telah menerima uang secara tunai/kas dari hasil penjualan tunai atau dari piutang dagang.

D. Faktur penjualan tunai, yaitu dokumen transaksi penjualan secara tunai.

E. Faktur penjualan kredit, yaitu dokumen transaksi penjualan secara kredit.

F. LPB (Laporan Penjualan Bulanan),yaitu dokumen atau laporan setelah penjualan selama satu bulan.

G. SPB (Surat Pengajuan Barang) yaitu, Dokumen permintaan barang

3.7 Fungsi Yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT.Remaja Jaya Foam adalah sebagai berikut :

A. Pemasaran

Fungsinya untuk memasarkan atau menjual barang

B. Adm Penjualan

Fungsinya untuk membuat kwintansi ongkos kirim

C. Gudang

Fungsinya untuk menyimpan dan menjaga kelengkapan arsip gudang spring bed

D. Pengiriman

Fungsinya untuk Mengirimkan barang ke konsumen

E. Direktur

Fungsinya sebagai pemilik perusahaan yang bertanggung jawab atas semua kegiatan dalam hal pekerjaan & melakukan pengawasan terhadap para bawahannya

3.8 Catatan Yang Digunakan

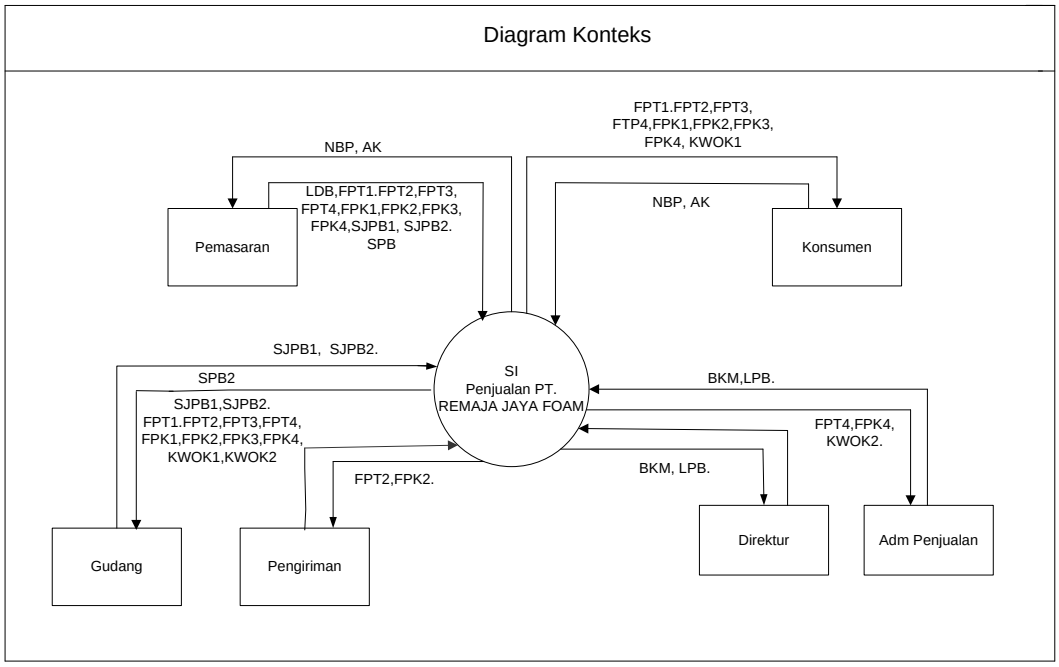
Catatan yang digunakan dalam sistem yang berjalan adalah catatan semua pemasukan dan pengeluaran kas.

3.9 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Yang Berjalan

Sistem Penjualan pada PT. Remaja Jaya Foam yaitu merupakan sistem yang menggunakan Delphi 7 dan *database*nya menggunakan Microsoft Acces 2003 untuk mengolah data, seperti laporan bulanan penjualan hanya saja laporan tersebut belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan atau SAK yang berlaku.

3.9.1 Diagram konteks Yang Berjalan

Berikut Ini adalah Diagram Konteks Yang berjalan :



Gambar 3.2 Diagram Konteks Berjalan

Keterangan:

NBP : Nama Barang Pesanan

AK : Alamat Konsumen

FPT : Faktur Penjualan Tunai

FPK : Faktur Penjualan Kredit

SPB : Surat Permintaan Barang

SJPB : Surat Jalan Pengiriman Barang

KWOK : Kwintansi Ongkos Kirim

BKM : Bukti Kas Masuk

LPB : Laporan Penjualan Bulanan

SJPB : Surat Jalan Pengiriman Barang

KWOK : Kwintansi Ongkos Kirim

Pada diagram konteks terdapat 6 yaitu Konsumen, Pemasaran, Adm Penjualan, Gudang, Pengiriman, Direktur.

Penjelasan dari diagram konteks :

A. Pemasaran menawarkan barang kepada konsumen dengan membawa brosur.

B. Konsumen melihat brosur dan memesan dengan menyerahkan nama barang pesanan ke bagian pemasaran.

C. Adm Penjualan mengecek AK (Alamat Konsumen), kemudian membuat KWOK (Kwintansi Ongkos Kirim) dan diserahkan ke bagian pemasaran.

D. Bagian pemasaran membuat surat permintaan barang ke bagian gudang kemudian menyerakan ke bagian pemasaran.

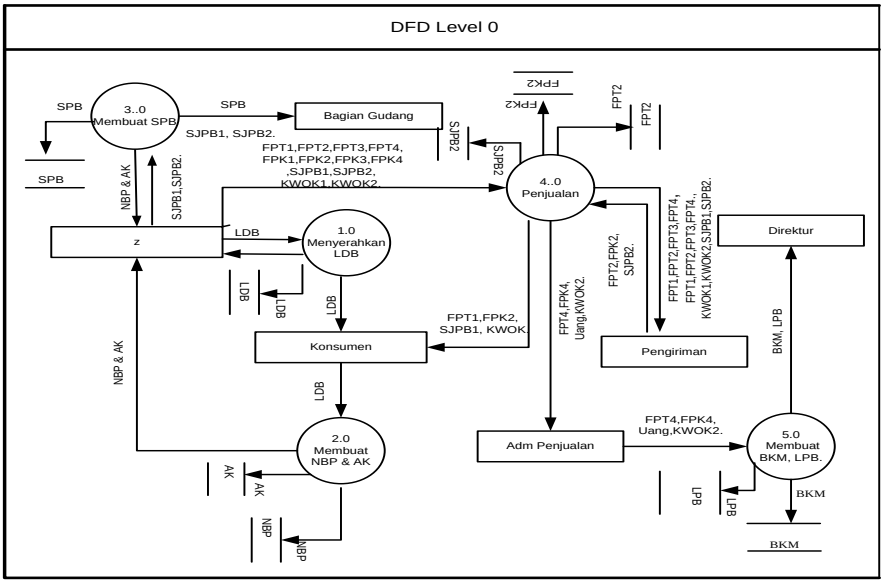
E. Bagian pemasaran menyerahkan FPT, FPK, KWOK, dan SJPB ke bagian pengiriman.

F. Bagian pengiriman menyerahkan FPT, FPK, KWOK, SJPB, dan barang kepada konsumen kemudian konsumen menandatangani dan menyerahkannya ke bagian pemasaran bersama uang. Selanjutnya diserahkan ke bagian adm penjualan.

G. Bagian adm penjulan menerima uang kemudian membuat BKM (Bukti Kas Masuk) dan diserahkan kepada direktur.

H. Direktur menerima uang dan BKM (Bukti Kas Masuk) dari bagian adm Penjualan.

3.9.1.1 Diagram Arus Data Yang Berjalan Level 0



Gambar 3.3 Diagram Arus Data (DFD) Level 0 Yang Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD Level 0 dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Proses 1.0 (Menyerakan LDB)

Pemasaran membuat LDB (List Data Barang) menyerahkan kepada konsumen.

B. Proses 2.0 (Mmebuat NBP)

Konsumen menerima LDB (List Data Barang), lalu membuat NBP (Nama Barang Pesanan) & AK (Alamat Konsumen) dan diserahkan kebagian pemasaran.

C Proses 3.0 (Membuat SPB)

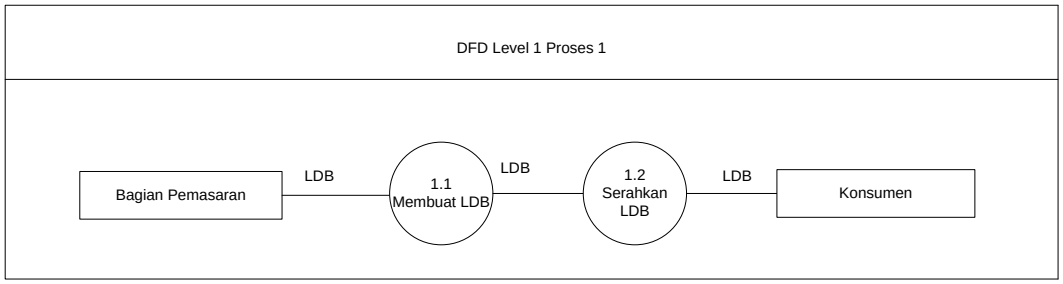
Bagian pemasaran mencatat NBP (Nama Barang Pesanan) dan selanjutnya Bagian pemasaran membuat SPB (Surat Permintaan Barang) untuk diserahkan kepada bagian gudang. Selanjutnya Bagian Gudang menerima SPB (Surat Permintaan Barang) dari bagian pemasaran. Kemudian bagian gudang mengecek barang jika ada bagian gudang membuat SJPB (Surat Jalan Pengiriman Barang) sebagai bukti barang keluar, dan diserahkan kebagian pemasaran.

D. Proses 4.0 (Penjualan)

Bagian pemasaran menyerahkan FPT (Faktur Penjualan Tunai), FPK (Faktur Penjualan Kredit), KWOK (Kwitansi Ongkos Kirim), dan barang lalu diserahkan kebagian pengiriman. Bagian pengiriman menerima barang dan dokumen tersebut selanjutnya diantarkan kepada konsumen. Kemudian konsumen menandatangani dokumen tersebut dan menyerahkan uang kepada bagian pengiriman. Bagian pengiriman menyerahkan uang, FPT4 (Faktur Penjualan Tunai 4), FPK4 (Faktur Penjualan Kredit 4) diserahkan kebagian

adm penjualan selanjutnya membuat BKM (Bukti Kas Masuk) dan LP (Laporan Penjualan) diserahkan ke Direktur.

3.9.1.2 Diagram Arus Data Yang Berjalan Level 1 Proses 1

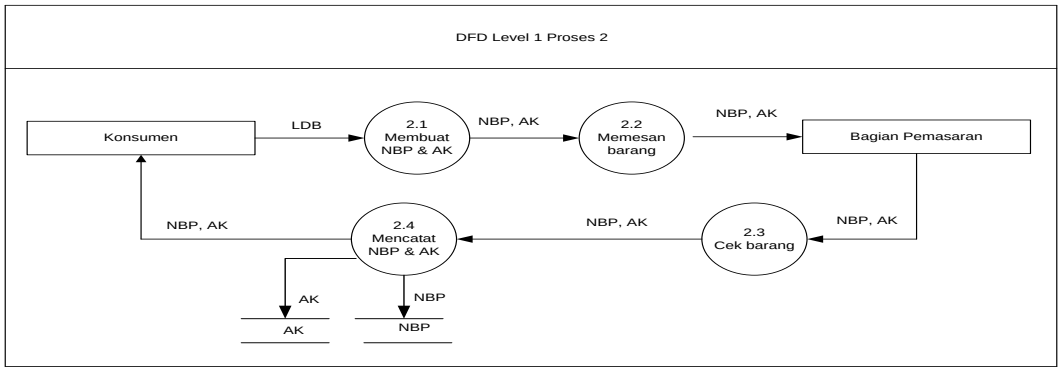


Gambar 3.4 Diagram Arus Data (DFD) Level 1 Proses 1 Yang Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD Level 1 Proses 1 dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Bagian Pemasaran membuat LDB (List Data Barang) untuk diserahkan ke konsumen.

3.9.1.3 Diagram Arus Data Yang Berjalan Level 1 Proses 2



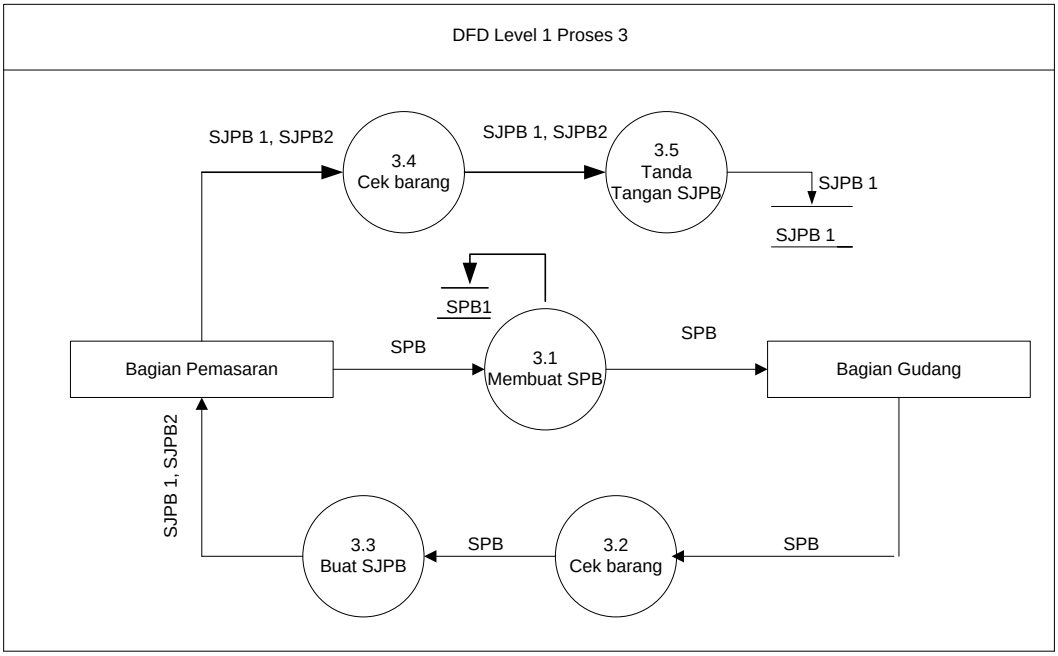
Gambar 3.5 Diagram Arus Data (DFD) Level 1 Proses 2 Yang Berjalan.

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD Level 1 Proses 2 dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Konsumen menerima LDB (List Data Barang), lalu membuat NBP (Nama Barang Pesanan) & AK (Alamat Konsumen) dan diserahkan ke bagian pemasaran,

B. Bagian Pemasaran menerima NBP (Nama Barang Pesanan) & AK (Alamat Konsumen) lalu mengecek barang dan mencatat NBP (Nama Barang Pesanan) & AK (Alamat Konsumen).

3.9.1.4 Diagram Arus Data Yang Berjalan Level 1 Proses 3



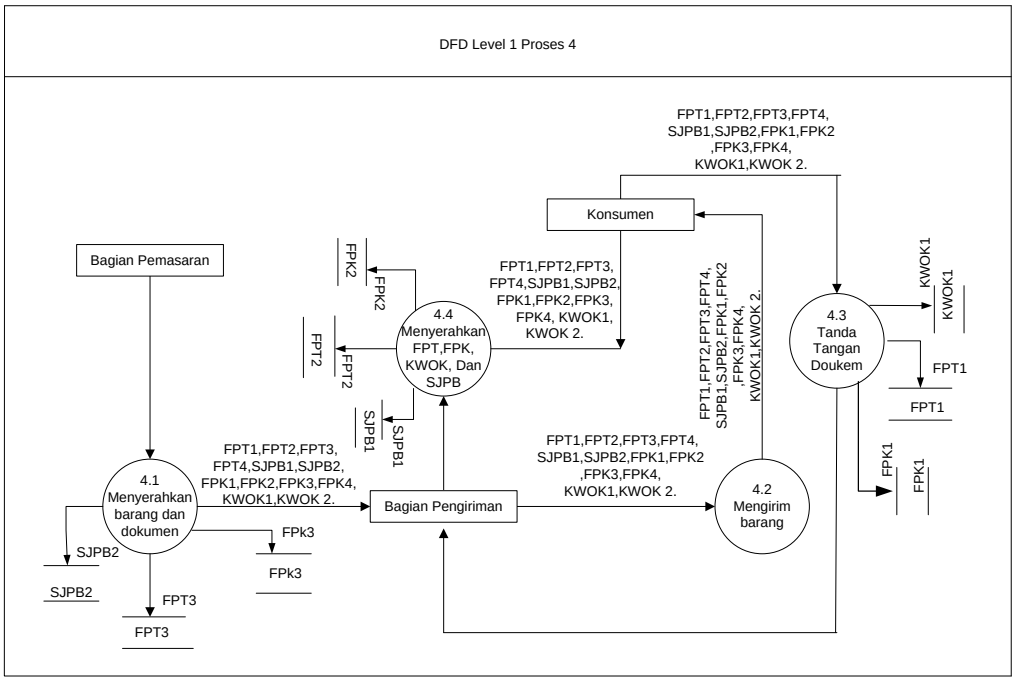
Gambar 3.6 Diagram Arus Data (DFD) Level 1 Proses 3 Yang Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD Level 1 Proses 3 dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Bagian pemasaran mencatat NBP (Nama Barang Pesanan) dan selanjutnya Bagian pemasaran membuat SPB (Surat Permintaan Barang) untuk diserahkan kepada bagian gudang.

B. Bagian Gudang menerima SPB (Surat Permintaan Barang) dari bagian pemasaran. Kemudian bagian ggudang mengecek barang jika ada bagian gudang membuat SJPB (Surat Jalan Pengiriman Barang) sebagai bukti barang keluar. Dan diserahkan kebagian pemasaran.

3.9.1.5 Diagram Arus Data Yang Berjalan Level 1 Proses 4

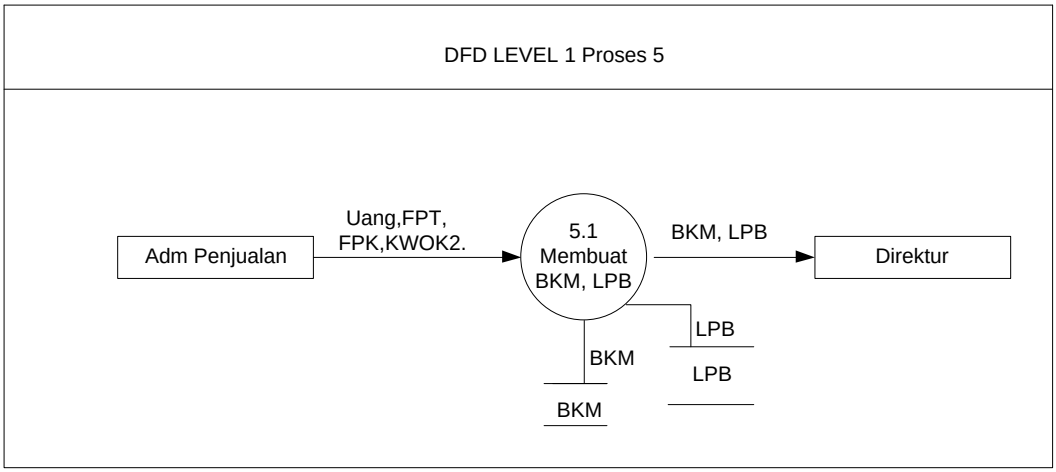


Gambar 3.7 Diagram Arus Data (DFD) Level 1 Proses 4 Yang Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD Level 1 Proses 4 dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Bagian Pemasaran menerima SJPB (Surat Jalan Pengiriman barang) dari bagian gudang kemudian membuat FPT (Faktur Penjualan Tunai), dan FPT (Faktur Penjualan Kredit). KWOK (Kwitansi Ongkos Kirim) dan SJPB (Surat Jalan Pengiriman barang), barang dan menyerahkan kepada bagian pengiriman.
B. Bagian Pengiriman menerima FPT (Faktur Penjualan Tunai), FPT (Faktur Penjualan Kredit), KWOK (Kwitansi Ongkos Kirim), SJPB (Surat Jalan Pengiriman barang) dari bagian pemasaran kemudian bagian pengiriman menyerahkan barang kepada konsumen.
C. Konsumen menerima FPT (Faktur Penjualan Tunai), FPT (Faktur Penjualan Kredit), KWOK (Kwitansi Ongkos Kirim), SJPB (Surat Jalan Pengiriman barang). Setelah ditandatangan konsumen menyerahkan uang kebagian pengiriman dan selanjutnya diserahkan kebagian adm penjualan.

3.9.1.6 Diagram Arus Data Yang Berjalan Level 1 Proses 5



Gambar 3.8 Diagram Arus Data (DFD) Level 1 Proses 5 Yang Berjalan

Penjelasan proses yang sedang berjalan dalam DFD Level 1 Proses 5 dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Adm Penjualan menerima Uang, FPT (Faktur Penjualan Tunai), FPK (Faktur Penjualan Kredit), dan KWOK 2 (Kwitansi Ongkos Kirim) dari bagian pemasaran selanjutnya diserahkan kepada direktur.

3.9.1.7 Kamus Data Yang Berjalan

Berikut ini adalah kamus data yang berjalan pada PT.Remaja Jaya Foam :

Tabel 3.2 List Daftar Barang

Kamus Data	
Nama arus data	: List Daftar Barang
Alias	: Daftar Harga Barang Daftar Nama Barang
Bentuk data	: Dokumen cetakan komputer
Arus data	: Proses 1.1 - Pemasaran
Penjelasan	: List Daftar Barang untuk menawarkan barang dari Pemasaran
Periode	: Sewaktu-waktu mengikuti harga dolar
Volume	: Rata-rata setiap satu bulan
Struktur data	: List Daftar Barang terdiri dari item data : Kode Barang Nama Barang Tipe Barang Harga Pokok Harga Tunai Harga Kredit Ongkos Kirim Ukuran Satuan Stok

Tabel 3.3 Nama Barang Pesanan & Alamat

Kamus Data

Nama arus data : Nama Barang Pesanan & Alamat Konsumen

Alias : NBP & AK

Bentuk data : Dokumen Cetakan Komputer

Arus data : Proses 2.1 - Konsumen

Proses 2.2 - Pemasaran

Proses 2.3 - Pemasaran

Proses 2.4 - Konsumen

Penjelasan : Merupakan dokumen yang dibuat oleh Konsumen untuk memesan barang kepada bagian pemasaran

Periode : Setiap kali terjadi saat akan memesan barang

Volume : Rata-rata setiap hari

Struktur data : Nama Barang Pesanan & Alamat Konsumen terdiri dari item data :

Kode Barang
Nama Barang
Tipe Barang
Harga Pokok
Harga Tunai
Harga Kredit
Ongkos Kirim
Ukuran
Satuan
Stok

Tabel 3.4 Surat Permintaan Barang

Kamus Data

Nama arus data : Surat Permintaan Barang

Alias	:	SPB
Bentuk data	:	Dokumen Manual
Arus data	:	Proses 3.1 – Pemasaran Proses 3.2 – Gudang Proses 3.3 – Pemasan
Penjelasan	:	Merupakan proses yang dilakukan oleh bagian pemasaran sebagai surat permintaan barang ke bagian gudang pada saat terjadi transaksi penjualan
Periode	:	setiap kali bila stok barang kosong
Volume	:	Rata-rata setiap hari
Struktur data	:	Surat Permintaaan Barang terdiri dari item data : Kode Konsumen Nama Konsumen Alamat Tanggal & Tanggal POK Tanggal Jatuh Tempo No.Faktur

Tabel 3.5 Surat Jalan Pengiriman Barang

Kamus Data

Nama arus data : Surat Jalan Pengiriman Barang

Alias : SJBP
Bentuk data : Dokumen Manual
Arus data : Proses 3.4 - Pemasaran
Proses 3.5 - Pemasaran
Penjelasan : Merupakan proses yang dilakukan oleh bagian pemasaran pada saat terjadi transaksi penjualan
Periode : setiap kali terjadi penjualan (harian)

Volume : Rata-rata setiap hari
Struktur data : Faktur Penjualan Tunai & Faktur Penjualan Kredit terdiri dari item data :
Kode Konsumen
Nama Konsumen
Alamat
Tanggal & Tanggal POK
Tanggal Jatuh Tempo
No.Faktur

Tabel 3.6 Faktur Penjualan Tunai

Kamus Data

Nama arus data : Faktur Penjualan Tunai

Alias : FPT
Bentuk data : Dokumen Manual
Arus data : Proses 4.1 - Pemasaran
Proses 4.2 - Pengiriman
Proses 4.3 - Konsumen
Proses 4.4 - Adm Penjualan
Penjelasan : Merupakan proses yang dilakukan oleh bagian pemasaran pada saat terjadi transaksi penjualan
Periode : setiap kali terjadi penjualan (harian)

Volume : Rata-rata setiap hari
Struktur data : Faktur Penjualan Tunai terdiri dari item data :
Kode Konsumen
Nama Konsumen
Alamat
Tanggal
No.Faktur

Tabel 3.7 Faktur Penjualan Kredit

Kamus Data

Nama arus data : Faktur Penjualan Kredit

Alias : FPK
Bentuk data : Dokumen Manual
Arus data : Proses 4.1 - Pemasaran
Proses 4.2 - Pengiriman
Proses 4.3 - Konsumen
Proses 4.4 - Adm Penjualan
Penjelasan : Merupakan proses yang dilakukan oleh bagian pemasaran pada saat terjadi transaksi penjualan
Periode : setiap kali terjadi penjualan (harian)

Volume : Rata-rata setiap hari
Struktur data : Faktur Penjualan Kredit terdiri dari item data :
Kode Konsumen
Nama Konsumen
Alamat
Tanggal & Tanggal POK
Tanggal Jatuh Tempo
No.Faktur

Tabel 3.8 Kwitansi Ongkos Kirim

Kamus Data

Nama arus data : Kwitansi Ongkos kirim

Alias : KWOK
Bentuk data : Dokumen Manual
Arus data : Proses 4.1 - Pemasaran
Proses 4.2 - Pengiriman
Proses 4.3 - Konsumen
Proses 4.4 - Adm Penjualan
Penjelasan : Merupakan proses yang dilakukan oleh bagian adm penjualan sebagai biaya ongkos kirim barang
Periode : setiap kali terjadi penjualan (harian)

Volume : Rata-rata setiap hari
Struktur data : KWOK terdiri dari item data :
No Kwitansi
Tanggal
Nama Konsumen
Jumlah Uang

Tabel 3.9 Bukti Kas Masuk

Kamus Data

Nama arus data : Bukti Kas Masuk

Alias : BKM
Bentuk data : Dokumen Manual
Arus data : Proses 4.5 - Direktur
Penjelasan : Merupakan proses yang dilakukan oleh bagian adm penjualan
sebagai bukti telah menerima uang dari hasil penjualan
Periode : setiap kali terjadi penjualan (harian)

Volume : Rata-rata setiap hari
Struktur data : BKM terdiri dari item data :
No Kwitansi
Tanggal
Nama Konsumen
Jumlah Uang

Tabel 3.10 Laporan Penjualan Bulanan

Kamus Data

Nama arus data : Laporan Penjualan Bulanan

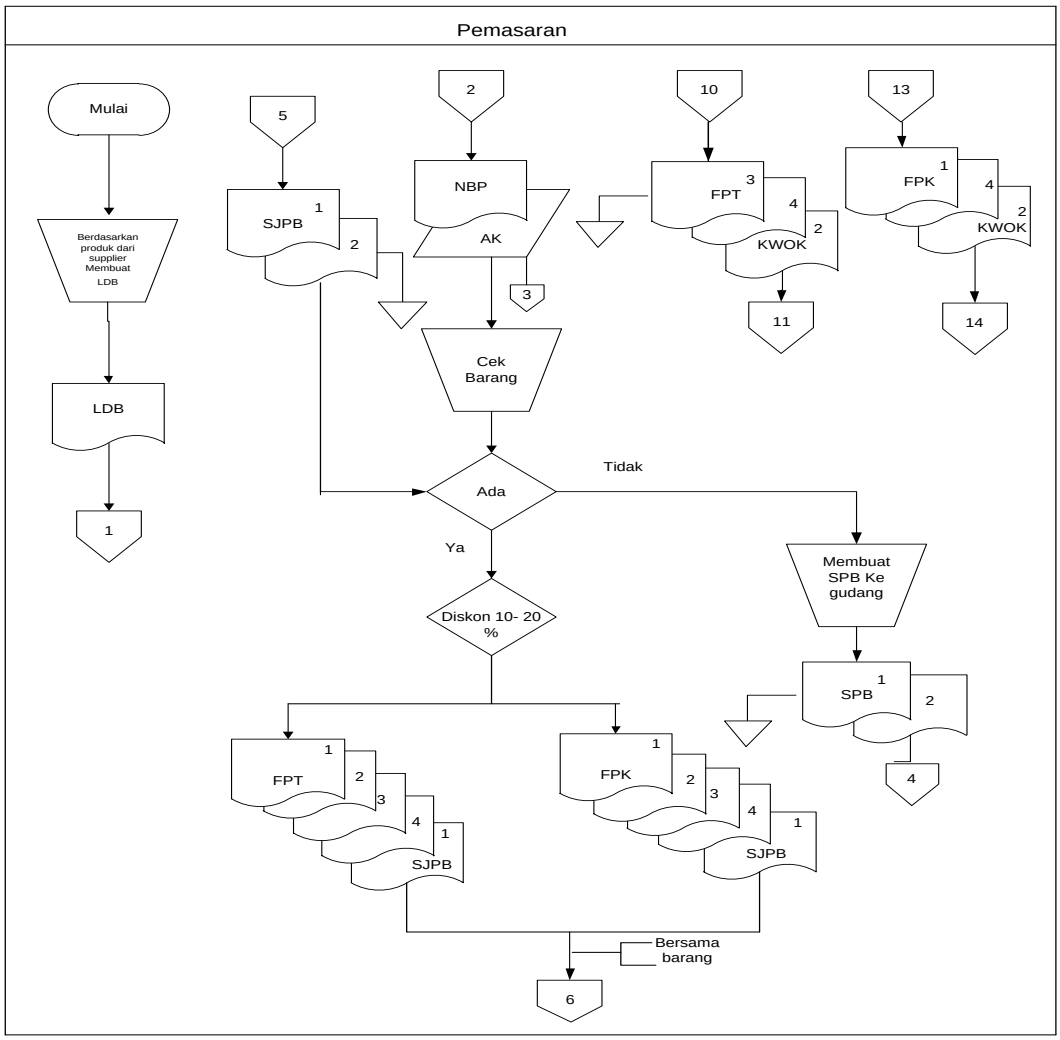
Alias	: LPB
Bentuk data	: Dokumen Manual
Arus data	: Proses 4.5 - Direktur
Penjelasan	: Merupakan proses yang dilakukan oleh bagian adm penjualan sebagai bukti bahwa telah terjadi penjualan.
Periode	: setiap kali terjadi penjualan (harian)
Volume	: Rata-rata setiap hari
Struktur data	: LPB terdiri dari item data :

No Kwitansi
Tanggal
Nama Konsumen
Jumlah Uang

3.9.1.8 Bagan Alir Yang Berjalan

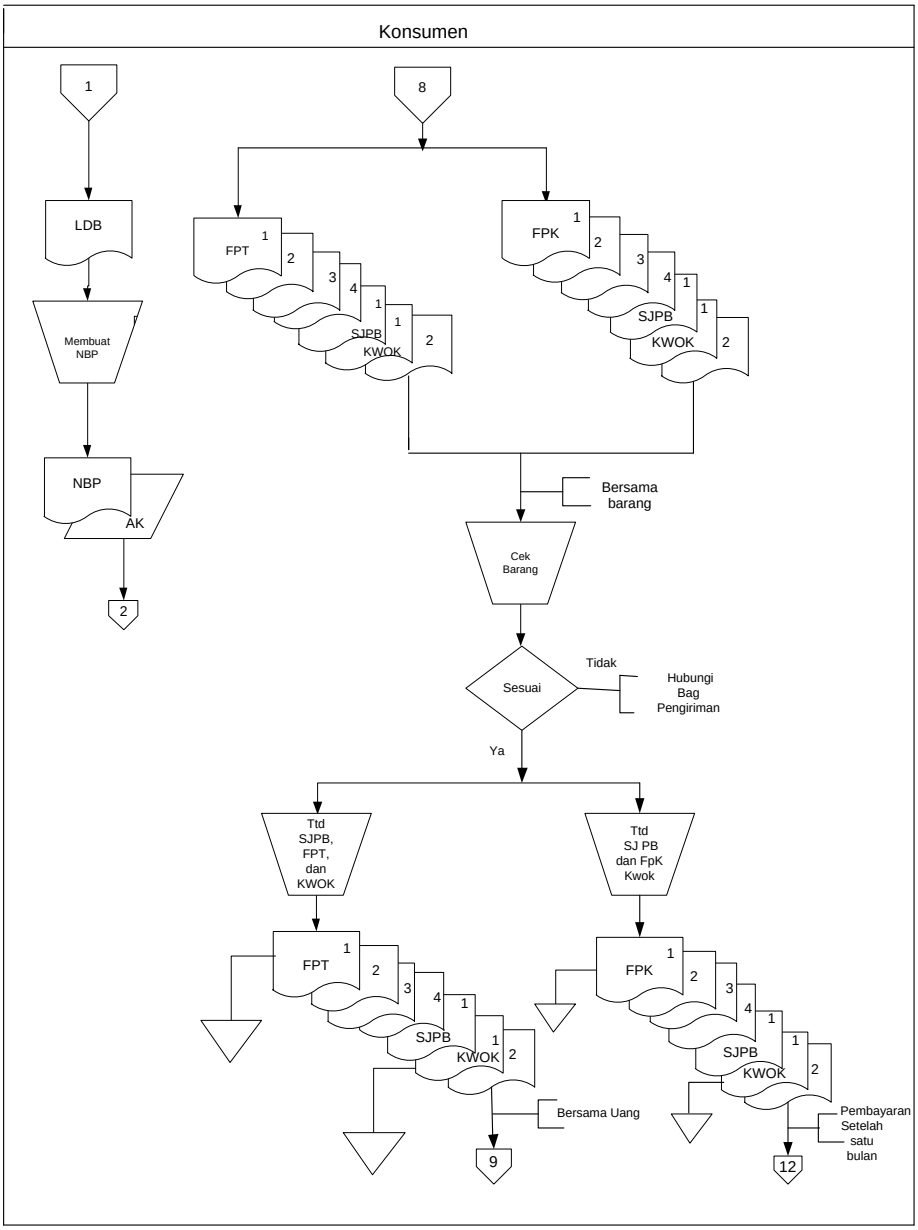
Bagan alir adalah bagan yang menunjukaan alir *(flow)* dalam program atau prosedur sistem secara logika. Pengolahan sistem akuntansi penjualan yang sedang berjalan pada PT. Remaja Jaya Foam adalah sebagai berikut:

Bagan Alir Berjalan Bagian 1 Pemasaran



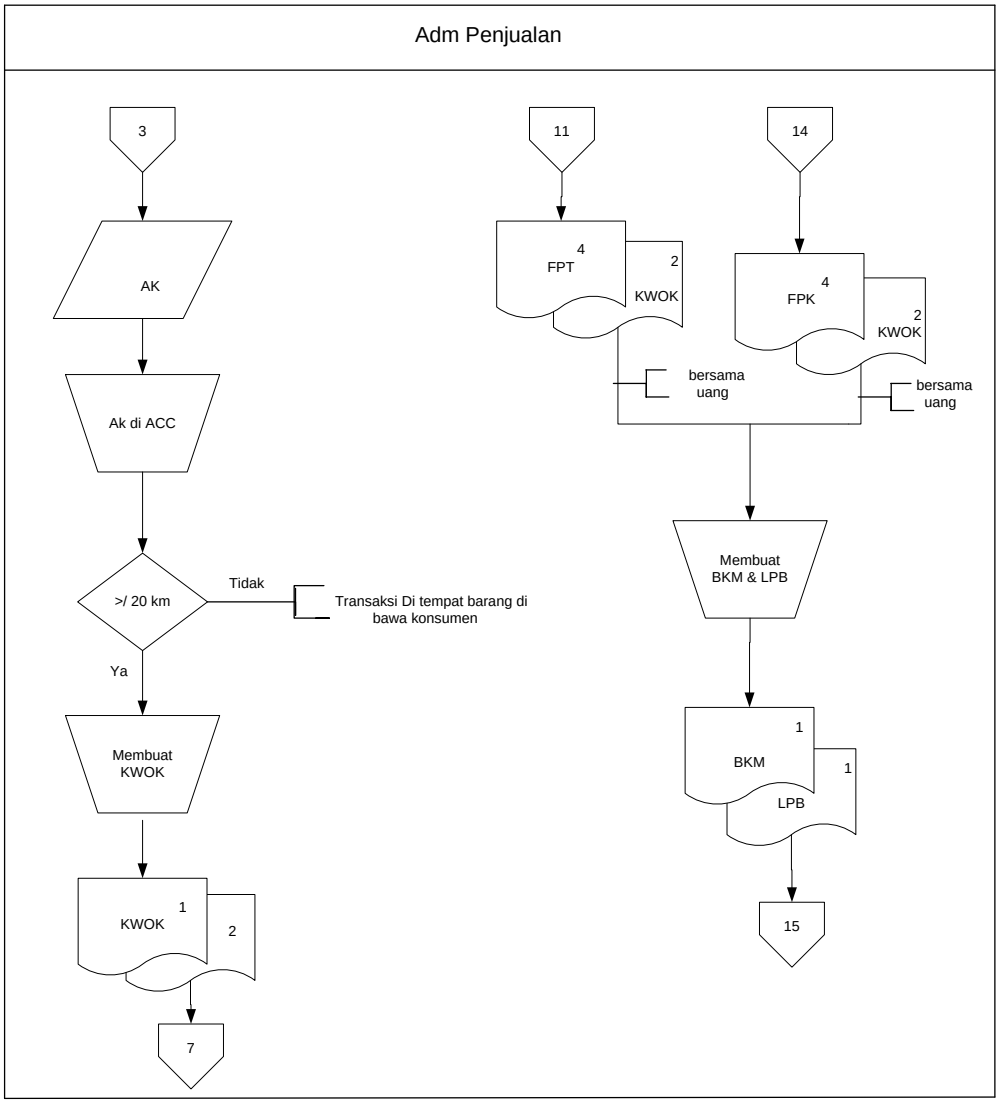
Gambar 3.9 Bagan Alir Yang Berjalan SI Penjualan

Bagan Alir Berjalan Bagian 2 Konsumen



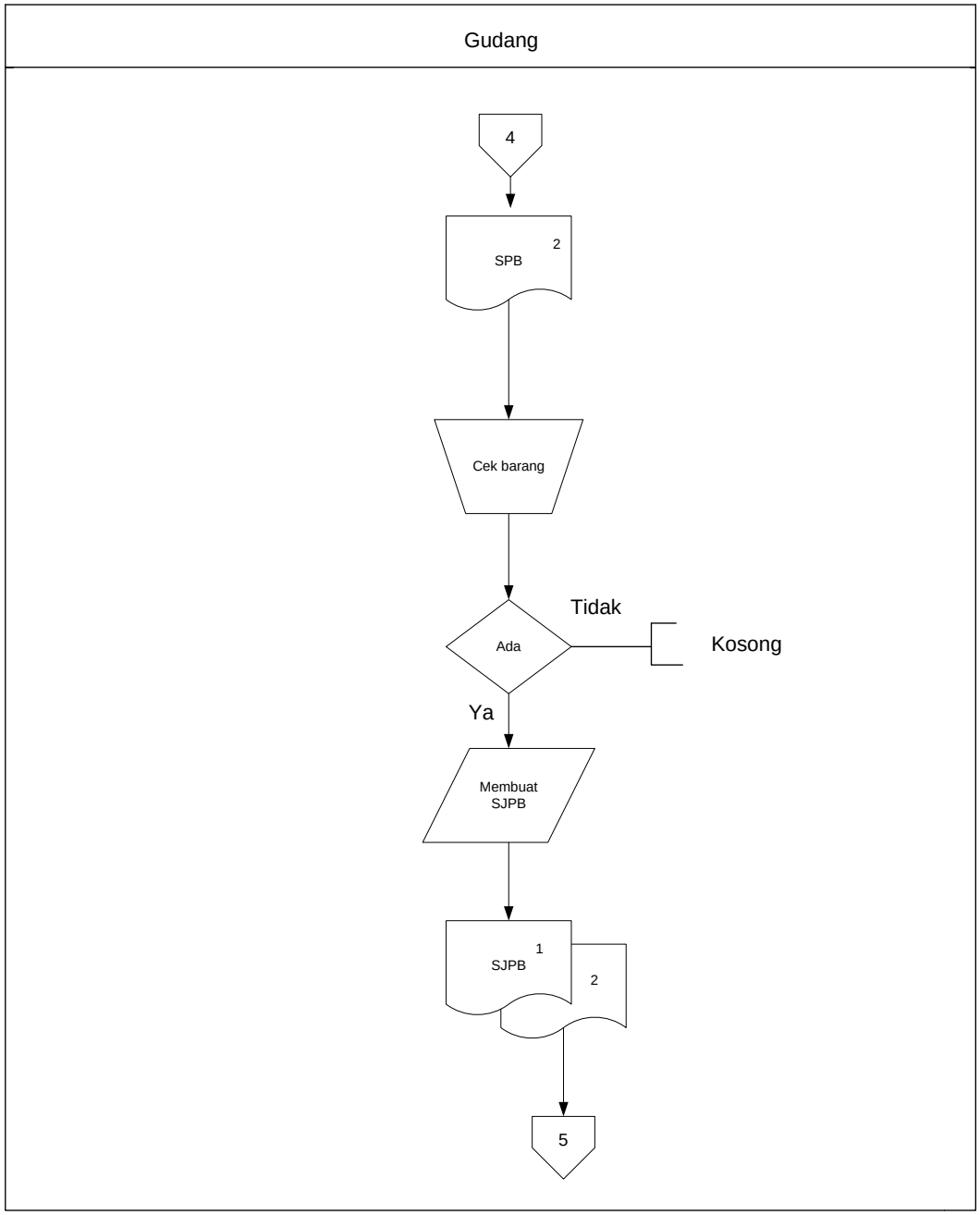
Gambar 3.10 Bagan Alir Yang Berjalan SI Penjualan

Bagan Alir Berjalan Bagian 3 Adm Penjualan



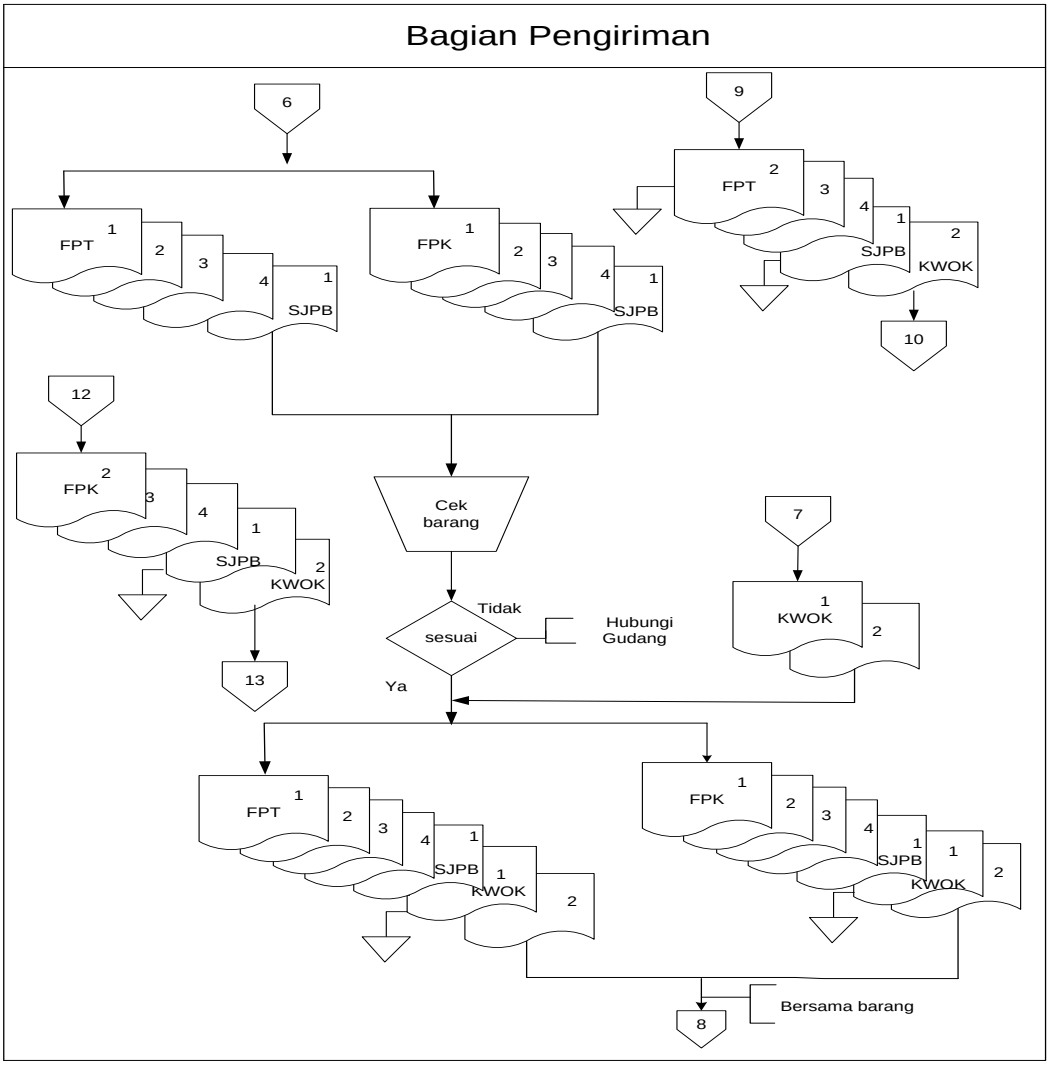
Gambar 3.11 Bagan Alir Yang Berjalan SI Penjualan

Bagan Alir Berjalan Bagian 4 Gudang



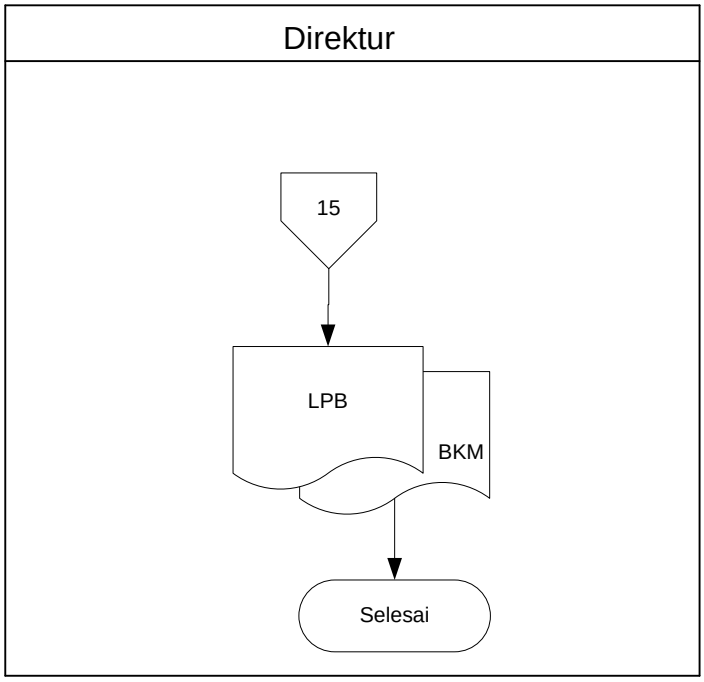
Gambar 3.12 Bagan Alir Yang Berjalan SI Penjualan

Bagan Alir Berjalan Bagian 5 Pengiriman



Gambar 3.13 Bagan Alir Yang Berjalan SI Penjualan

Bagan Alir Dokumen Berjalan Bagian 6 Direktur



Gambar 3.14 Bagan Alir Dokumen Yang Berjalan SI Penjualan

Keterangan:

FPT : Faktur Penjualan Tunai

FPK : Faktur Penualan Kredit

LDB : List Data Barang

NBP : Nama Barang Pesanan

AK : Alamat Konsumen

SJ PB : Surat Jalan Pengiriman Barang

KWOK : Kwintansi Ongkos Kirim

Adapun penjelasan dari bagan alir yang berjalan pada PT. Remaja Jaya Foam adalah sebagai berikut:

A. Bagian Pemasaran

Pemasaran membuat LDB (List Data Barang) menyerahkan kepada konsumen.

B. Konsumen

Konsumen menerima LDB (List Data Barang), lalu membuat NBP (Nama Barang Pesanan) & AK (Alamat Konsumen) dan diserahkan kebagian pemasaran.

C Bagian Pemasaaran

Bagian pemasaran menerima NBP (Nama Barang Pesanan) dan selanjutnya bagian pemasaran membuat SPB (Surat Permintaan Barang) kepada bagian gudang. Selanjutnya bagian gudang mengecek barang jika ada membuat SJPB (Surat Jalan Pengiriman Barang) sebagai bukti barang keluar, dan diserahkan kebagian pemasaran.

D. Bagian Adm Penjualan

Bagian Adm Penjualan meng acc dan mengecek alamat konsumen, kemudian membuat KWOK dan menyerahkan ke Bagian Pengiriman.

E. Bagian pengiriman menyerahkan FPT (Faktur Penjualan Tunai) 1,2,3,4, FPK (Faktur Penjualan Kredit)1,2,3,4, KWOK (Kwitansi Ongkos Kirim) 1,2, SJPB (Surat Jalan Pengiriman Barang) 1,2, dan barang lalu diserahkan kebagian konsumen.

F. Konsumen

Konsumen menerima barang, FPT, FPK, KWOK, SJPB, lalu mengecek barang selanjutnya menandatangani dan menyerahkan uang kebagian pengiriman.

G.Bagian Pengiriman membawa uang dan FPT, FPK, KWOK, SJPB, dan menyerahkan kebagian pemasaran. FPT 2, FPK 2, dan SJPB disimpan sebagai arsip.

H. Bagian pemasaran menerima , FPK 3, FPT 3, kemudian disimpan.

I. Bagian Adm Penjualan menerima uang ,FPT 4, FPK 4, dari bagian pengiriman kemudian membuat BKM (bukti kas masuk) dan LPB (laporan penjualan bulanan) untuk diserahkan ke direktur.

J. Direktur

Direktur menerima BKM (bukti kas masuk) dan LPB (laporan penjualan bulanan) dari dibagian Adm penjualan.

3.9 Kelemahan Sistem Yang Berjalan

Kelemahan dari sistem akuntansi penjualan yang telah berjalan pada PT. Remaja Jaya Foam adalah sebagai berikut:

A. Laporan penjualan bulanan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau SAK yang berlaku